

PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023: PERAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

THE INFLUENCE OF SOLVENCY, PROFITABILITY, AND ACTIVITY RATIOS ON COMPANY VALUE IN THE MANUFACTURING SECTOR LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2019-2023: THE ROLE OF COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE

Wulan I.P. Runtuwalian¹, Hendra N. Tawas², Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: 1wulanruntuwalia@gmail.com, 2hendranovitawas1971@gmail.com,
3victorianeisyeuntu@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 14 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah Smart PLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan memoderasi Profitabilitas berpengaruh negative/memperlemah terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2019-2023.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan (Price To Book Value), Solvabilitas (Debt To Equity Ratio), Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over), Ukuran Perusahaan (Total Aset)

Abstract: The main objective of a company is to generate profit. The purpose of this research is to analyze the influence of solvability, profitability, and activity ratios on the value of the company, with the role of company size as a moderating variable in manufacturing companies in the consumer goods industry during the period of 2019-2023. This type of research uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official IDX website. The sampling method is done using purposive sampling techniques, with certain predefined criteria so that 14 manufacturing companies in the consumer goods sector are selected as the research objects. The analysis method used is Smart PLS4. The research results show that solvency has a significant effect on firm value, profitability has a

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 954

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

significant effect on firm value, activity ratios have no significant effect on firm value, while company size moderates profitability that negatively/weakens the effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector for the period 2019-2023.

Keywords: : *Company Value (Price To Book Value), Solvability (Debt To Equity Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turnover), Company Size (Total Assets)*

PENDAHALUAN

Latar Belakang Penelitian

Globalisasi saat ini membawa berbagai perubahan di seluruh dunia, termasuk pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, kemajuan tersebut menjadikan proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat diselesaikan dengan cepat, serta menghapus berbagai batasan yang ada. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk bersaing lebih ketat dalam mencapai tujuan mereka. Salah satu sektor yang terlibat dalam persaingan tersebut adalah industri manufaktur, yang berperan penting di Indonesia karena berfokus pada pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang serupa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek berfokus pada perolehan laba dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Sementara itu, tujuan jangka panjang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan serta kesejahteraan para pemegang saham. Semakin besar nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan dan dukungan dari para investor. Dalam setiap laporan keuangan, nilai perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kondisi keuangan yang sehat akan menarik minat investor. Nilai perusahaan ini umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai bukunya. Melalui perbandingan ini, dapat diketahui apakah harga saham perusahaan tergolong *valued* (bernilai) atau *undervalued* (kurang bernilai). Apabila PBV atau harga saham perusahaan tinggi, hal tersebut akan berdampak positif pada nilai perusahaan dan pemegang saham. Sebaliknya, penurunan PBV akan menyebabkan harga saham turun, yang mengakibatkan penurunan laba dan pendapatan perusahaan, sehingga calon investor cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan dengan nilai rendah. Ukuran perusahaan merupakan elemen yang penting dalam menilai kinerja serta menentukan nilai suatu bisnis. Dalam bidang keuangan dan manajemen ukuran perusahaan sering dimanfaatkan sebagai variabel independen, moderasi, maupun kontrol karena memengaruhi berbagai dimensi operasional dan finansial perusahaan. Umumnya, perusahaan berskala besar memiliki keunggulan dalam hal akses terhadap pendanaan, jangkauan relasi bisnis yang luas serta kemampuan yang lebih kuat dalam pengelolaan risiko dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, peneliti dapat melihat apakah hubungan antar variabel utama berubah tergantung besar kecilnya perusahaan. Pendekatan ini penting karena dapat mengungkap kondisi spesifik yang membuat suatu hubungan menjadi lebih kuat, lebih lemah, atau bahkan tidak signifikan. Penggunaan variabel moderasi ini juga memberikan kontribusi teoretis dan praktis, yaitu memperkaya model analisis dan membantu pengambil keputusan dalam menyesuaikan strategi berdasarkan karakteristik perusahaan.

Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 1. 1 Data PBV Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Bara

Konsumsi Tahun 2023			
No	Kode	Perusahaan	PBV
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	39,85
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,56
3	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7,75
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	3,64
5	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	3,22
6.	SIDO	PT Sido Muncul	4,65
7.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	1,35
8.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	0,82
9.	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	3,48
10.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	0,55
11.	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	1,05
12.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	5,29
13.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk	2,29
14.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4,06

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Teori Modal Kerja adalah suatu upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa pada satu kali siklus produksi atau periode tertentu, pengelolaan yang dimaksud adalah keseluruhan aktiva, keseluruhan modal untuk menghasilkan manfaat keuntungan, modal kerja dapat mencakup piutang, kas, dan persediaan.

Efisiensi Pasar

Beaver yang dikutip Suroto (2020) menyatakan Teori Efisiensi Pasar mendefinisikan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang ada pada pasar mencerminkan informasi mengenai seberapa jauh harga sekuritas menyimpang dari nilai instrinsiknya. Menurut Johnes yang dikutip Suroto (2020) menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang tercantum dalam pasar secara cepat dan penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, khususnya bagi para pemegang saham yang telah berinvestasi dalam aset tersebut. Apabila aset perusahaan tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan yang pada akhirnya akan menekan profit yang diperoleh.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset perusahaan, ukuran perusahaan memiliki tiga variabel yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yaitu total aset, pendapatan dan kapitalisasi pasar. Karena variabel ini dapat menentukan besar kecilnya perusahaan.

Penelitian Terdahulu

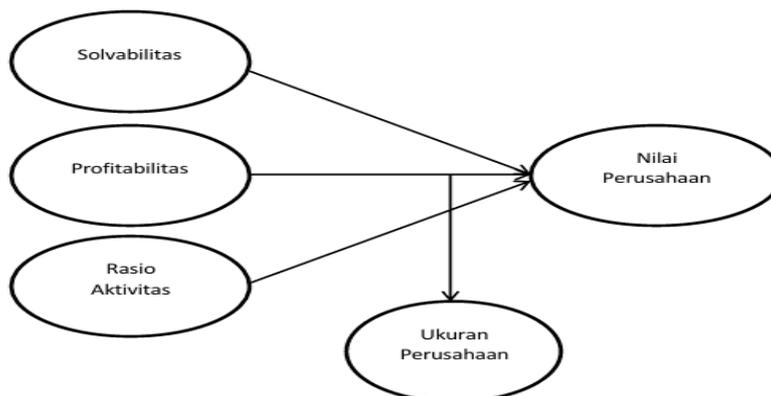
Penelitian Ahmad Idris (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel industri farmasi sebanyak 6 perusahaan selama periode 2015-2019. Penelitian menggunakan analisis jalur. Profitabilitas menggunakan NPM, solvabilitas menggunakan DAR, harga saham menggunakan harga penutupan, dan nilai perusahaan menggunakan PBV. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian didapatkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, harga saham berpengaruh signifikan terhadap PBV. Untuk variabel intervening diperoleh harga saham tidak dapat memediasi NPM terhadap PBV sedangkan harga saham mampu untuk memediasi DAR terhadap PBV.

Penelitian Inayah Agusti (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh atau tidak. Populasi penelitian terdiri dari 11 perusahaan farmasi, dengan sampel sebanyak 6 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas (Total Assets Turnover/TATO) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Return on Equity/ROE) dengan arah hubungan negatif. Keputusan pendanaan (Debt to Equity Ratio/DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Selain itu, rasio aktivitas (TATO) juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) dengan arah negatif, sedangkan keputusan pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)

dengan arah positif. Sementara itu, kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam analisis variabel intervening, kinerja keuangan (ROE) terbukti mampu memediasi hubungan antara rasio aktivitas (TATO) dan nilai perusahaan (PBV). Namun, kinerja keuangan (ROE) tidak mampu memediasi hubungan antara keputusan pendanaan (DER) dan nilai perusahaan (PBV).

Penelitian Yofhi, Novita (2020) bertujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode dalam penelitian ini adalah 3 tahun, yaitu tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,465. Rasio aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,197. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F signifikan sisa sebesar 0,048. Kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas dalam menjelaskan nilai perusahaan 17,2% sebagaimana besarnya adjusted R square 0,172 sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti, diolah (2025)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis₁ : Diduga solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis₂ : Diduga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis₃ : Diduga rasio aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis₄ : Diduga ukuran perusahaan (Z) x profitabilitas (X₂) berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif karena jenis penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka dan analisis Statistik untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel dan analisis data dilakukan dengan Smart Pls4.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 61 perusahaan. Sampel yang diambil 14 perusahaan dari 61 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan dengan kategori-kategori tertentu. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terpilih menjadi sampel penelitian dengan periode tahun 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang dikumpulkan dari seluruh data sekunder yang terdapat di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Independen (X)	Solvabilitas (X1)	Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio
	Profitabilitas (X2)	Laba Bersih / Total Aset x 100	Rasio
	Rasio Aktivitas (X3)	Penjualan Bersih / Rata-rata Aset	Rasio
Dependen (Y)	Nilai Perusahaan (Y)	Harga Saham per Lembar / Nilai Buku per Lembar Saham	Rasio
Moderasi (Z)	Ukuran Perusahaan (Z)	Size = Ln Total Aset	Rasio

Teknik Analisis Data

Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Penilaian validitas konvergen didasarkan pada nilai AVE sebagai kriteria evaluasi. Dalam contoh ini, nilai AVE dari COMP (0,6806), CUSL (0,7484), dan LIKE (0,7471) jauh di atas level

minimum yang disyaratkan yaitu 0,50. Dengan demikian, ukuran dari ketiga konstruk reflektif memiliki tingkat validitas konvergen yang tinggi.

Uji Validitas Diskriminan

Menurut Hair dkk (2014) yang dikutip Gio, P. U., Caraka, R. E., & Syahputra, R. (2022) Validitas diskriminatif adalah sejauh mana sebuah konstruksi benar-benar berbeda dari konstruksi lain dengan standar empiris. Dengan demikian, menetapkan validitas diskriminan menyiratkan bahwa suatu konstruksi itu unik dan menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruksi lain dalam model.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Menurut Hair dkk (2014) yang dikutip Gio, P. U., Caraka, R. E., & Syahputra, R. (2022) Composite Reliability adalah ukuran keandalan konsistensi internal, yang tidak seperti Cronbach alpha tidak mengasumsikan pemuatan indikator yang sama. Harus di atas 0,70 (dalam penelitian eksplorasi, 0,60 hingga 0,70 dianggap dapat diterima). Cronbach's Alpha adalah ukuran keandalan konsistensi internal yang mengasumsikan beban indikator yang sama. Dalam konteks PLS-SEM, keandalan komposit dianggap sebagai kriteria keandalan yang lebih cocok. Namun, alfa Cronbach masih mewakili ukuran konservatif dari keandalan konsistensi internal.

Inner Model

R-Square

Menurut Chin (1998) yang dikutip Ahmaddien dkk (2025) Pengujian R-squared (R²) adalah metode evaluasi untuk menilai tingkat kesesuaian suatu model struktural. Nilai R-squared (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen berpengaruh terhadap variabel laten dependen ketika nilai R² mencapai 0,67, model dapat dianggap sangat baik. Hasil R² dalam rentang 0,33 hingga 0,67 menunjukkan bahwa model dapat dianggap sebagai moderat. Sementara itu, hasil R² sebesar 0,33 mengindikasikan bahwa model dapat dianggap lemah.

F-Square

Effect size (f²) dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Diharapkan nilainya lebih besar dari 0.15 sehingga model dikatakan minimal cukup baik (moderat).

Uji Hipotesis

Menurut Rahadi, D. R. (2023) Pengujian hipotesis, di mana pernyataan atau hipotesis spesifik dihasilkan tentang parameter populasi, dan statistik sampel digunakan untuk menilai kemungkinan bahwa hipotesis itu benar. Hipotesis didasarkan pada informasi yang tersedia dan keyakinan peneliti tentang parameter populasi. Proses pengujian hipotesis melibatkan pengaturan dua hipotesis yang bersaing, hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Seseorang memilih sampel acak (atau banyak sampel ketika ada lebih banyak kelompok pembandingan), menghitung ringkasan statistik dan kemudian menilai kemungkinan bahwa data sampel mendukung penelitian atau hipotesis alternatif. Tes nilai P. Untuk melakukan pengujian hipotesis bahwa $\beta > 0$, pada tingkat signifikansi 0,05 (yaitu, 1-95%), menghitung nilai P satu sisi yang terkait dengan koefisien jalur. Secara umum, besaran ini dapat diartikan sebagai probabilitas bahwa β milik distribusi dengan rata-rata nol dan standar deviasi σ . Jika $P \leq 0,05$ hipotesis diterima, jika tidak maka ditolak (Rahadi, D. R. 2023:124).

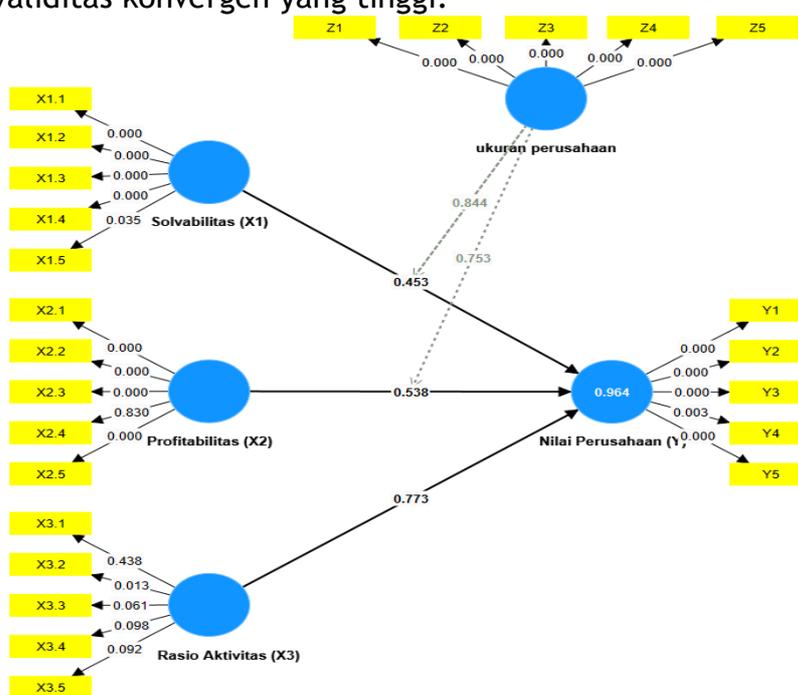
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Outer Models

Uji Validitas Konvergen

Penilaian validitas konvergen didasarkan pada nilai AVE sebagai kriteria evaluasi. Dalam contoh ini, nilai AVE dari COMP (0,6806), CUSL (0,7484), dan LIKE (0,7471) jauh di atas level minimum yang disyaratkan yaitu 0,50. Dengan demikian, ukuran dari ketiga konstruk reflektif memiliki tingkat validitas konvergen yang tinggi.



Gambar 2. Uji Validitas Konvergen
Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

Berdasarkan Gambar 2. Penilaian validitas konvergen didasarkan pada nilai AVE sebagai kriteria evaluasi. Dalam contoh ini, nilai AVE dari COMP (0,6806), CUSL (0,7484), dan LIKE (0,7471) jauh di atas level minimum yang disyaratkan yaitu 0,50. Dengan demikian, ukuran dari ketiga konstruk reflektif memiliki tingkat validitas konvergen yang tinggi.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan)

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix					
	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X2)	Rasio Aktivitas (X3)	Solvabilitas (X1)	ukuran perusahaan
Nilai Perusahaan (Y)					
Profitabilitas (X2)	0.796				
Rasio Aktivitas (X3)	0.251	0.316			
Solvabilitas (X1)	0.744	0.451	0.381		
ukuran perusahaan	0.133	0.282	0.052	0.227	
ukuran perusahaan x Solvabilitas (X1)	0.606	0.292	0.040	0.395	0.094
ukuran perusahaan x Profitabilitas (X2)	0.515	0.290	0.164	0.267	0.118

Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

Berdasarkan Tabel 2. Hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Validitas Diskriminan-Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) < 0.90 Validitas diskriminan terpenuhi. Pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan pendekatan Heterotrait- Monotrait Ratio (HTMT). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil Validitas Diskriminan-Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), seluruh

nilai koefisien antar konstruk berada di bawah $< 0,90$. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas satu sama lain, serta tidak terjadi masalah validitas diskriminan.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Nilai Perusahaan (Y)	0.991	0.992	0.993	0.965
Profitabilitas (X2)	0.815	0.922	0.888	0.655
Rasio Aktivitas (X3)	0.885	0.874	0.821	0.629
Solvabilitas (X1)	0.923	0.986	0.944	0.782
ukuran perusahaan	1.000	1.001	1.000	1.000

Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

Berdasarkan Tabel 3. Hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability semua variabel $> 0,70$. Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability (rho_A dan rho_C), dan Average Variance Extracted (AVE). Maka dapat disimpulkan Nilai Perusahaan (Y) pada Cronbac's Alpha 0.991, Composite Reliability (rho_A / rho_C) 0.992 / 0.993 dan Average Variance Extracted (AVE) 0.965 semua sangat baik, reliabilitas dan validitas konvergen sangat tinggi. Selanjutnya, nilai Composite Reliability (CR) untuk seluruh konstruk berada di atas 0.70, yang mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk bersifat reliabel secara komposit. Pengujian validitas konvergen juga menunjukkan hasil yang baik, di mana seluruh nilai AVE berada di atas 0.50. Ini berarti masing-masing konstruk mampu menjelaskan dan dengan demikian validitas konvergen telah terpenuhi.

R-Square

Gambar 3. R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan (Y)	0.953	0.924

Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai R-square untuk variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 0,953, yang berarti bahwa sebesar 95,3% variasi pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan interaksi moderasi. Sementara itu, nilai R-square adjusted sebesar 0,924 digunakan untuk menyesuaikan nilai R-square terhadap jumlah prediktor yang digunakan dalam model, nilai R-square adjusted yang juga tinggi (92,4%) menunjukkan bahwa model ini tetap memiliki kekuatan prediktif yang tinggi meskipun telah disesuaikan

F-Square

Tabel 4. F-Square

f-square - Matrix	
	Nilai Perusahaan (Y)
Nilai Perusahaan (Y)	
Profitabilitas (X2)	5.821
Rasio Aktivitas (X3)	0.105
Solvabilitas (X1)	4.831
ukuran perusahaan	0.042
ukuran perusahaan x Solvabilitas (X1)	0.304
ukuran perusahaan x Profitabilitas (X2)	0.760

Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

Berdasarkan Tabel 4. Hasil diatas dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai f^2 sebesar 4,806, memiliki pengaruh sangat besar terhadap nilai perusahaan. Variabel Solvabilitas (X1) juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap nilai perusahaan dengan nilai f^2 sebesar 5,027. Variabel Rasio Aktivitas (X3) memiliki nilai f^2 sebesar 0,202, yang termasuk dalam kategori efek sedang. Variabel Ukuran Perusahaan (Z) secara langsung memiliki nilai f^2 sebesar 0,030, yang berarti pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tergolong kecil, ketika digunakan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, nilai f^2 dari interaksi Ukuran Perusahaan x Profitabilitas meningkat signifikan menjadi 0.760, yang termasuk dalam kategori efek sangat besar, sedangkan Ukuran Perusahaan x Solvabilitas 0.304 yang termasuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Profitabilitas (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.504	0.464	0.817	0.617	0.538
Rasio Aktivitas (X3) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.072	-0.014	0.251	0.289	0.773
Solvabilitas (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.530	0.281	0.703	0.753	0.453
ukuran perusahaan -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.040	-0.069	0.306	0.130	0.897
ukuran perusahaan x Solvabilitas (X1) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.167	-0.299	0.849	0.197	0.844
ukuran perusahaan x Profitabilitas (X2) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.213	-0.153	0.676	0.315	0.753

Sumber: Data Olahan SMART PLS4, (2025)

- Profitabilitas (X2) Nilai Perusahaan (Y) = 0.577 (positif), P-Value 0.000 < 0.05 (signifikan)
- Rasio Aktivitas(X3) Nilai Perusahaan (Y) = 0.519 (positif), P-Value 0.009 (tidak signifikan)
- Solvabilitas X1 Nilai Perusahaan (Y) = 0.109 (positif), P-Value 0.221 (signifika)
- Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y) = -0.038 (negativ), P-Value 0.399 > 0.05 (tidak signifika)
- Ukuran Perusahaan (Z) x Profitabilitas (X2) Nilai Perusahaan (Y) = -0.290 (memperlemah), P-Value 0.058 (tidak signifika)

Pembahasan Hasil

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari

hasil perhitungan nilai koefisien jalur (original sampel) Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah 0.577, maka berpengaruh positif. Diketahui nilai P-Value $0.000 < 0.05$, maka disimpulkan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan dapat diartikan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019-2023. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Solvabilitas (kemampuan perusahaan dalam membiayai asetnya dengan utang), Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Nursalim, dkk menyatakan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur (original sample) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah 0.519, maka berpengaruh positif. Diketahui nilai P-Value $0.009 < 0.05$, maka disimpulkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan dapat diartikan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019-2023. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dimata investor dan pasar yang, karena laba yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik serta prospek usaha yang menjanjikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Della Noviyanti (2021) menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien jalur (original sample) Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan adalah 0.109, maka berpengaruh positif. Diketahui nilai P-Value $0.221 > 0.05$, maka disimpulkan Rasio Aktivitas tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan dapat diartikan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi, Sri Artini (2022) menyatakan bahwa variabel Rasio Aktivitas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Z) x Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Ukuran Perusahaan (Z) x Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah -0.290 yakni bernilai negative dan P-Value $0.058 > 0.05$ tidak signifikan. Hal ini berarti variabel Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Variabel moderasi tidak mempengaruhi atau memperlemah variabel independen (profitabilitas X2) dan dependem (nilai perusahaan). Dapat diartikan Ukuran Perusahaan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan..

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian bahwa Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Dari hasil penelitian bahwa Profitabilitas (Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Dari hasil penelitian bahwa Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Dari hasil penelitian bahwa Ukuran Perusahaan (Z) x Profitabilitas (X2) berpengaruh negative/memperlemah dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. Bagi Pihak Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa solvabilitas (yang diukur melalui Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modalnya secara optimal. Perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai alat leverage untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun tetap memperhatikan batas toleransi risiko keuangan agar tidak membahayakan kesehatan keuangan perusahaan. Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Pihak Eksternal seperti Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi investor maupun pihak eksternal lainnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor industri barang konsumsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, atau faktor makroekonomi (misalnya inflasi atau suku bunga) sebagai variabel independen atau moderasi dalam penelitian lanjutan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Idris (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Journal.stieputrabangsa.ac.id*.

<https://journal.admi.or.id/index.php/JUKIM/article/view/89>

Bisiranawati, N. (2014). Rasio Profitabilitas Nuri Bisiranawati 1. 1-12.

https://www.academia.edu/12642125/rasio_profitabilitas

Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian Bidang Akuntansi.

https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Merdeka-Kreasi-Group/Purba/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/TEORI-AKUNTANSI-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf

ISSN : 3025-9495

Sugiyono, B. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta (2017)

Setriawati, R. I. S. (2021). Buku Ajar Ekonomi Moneter. Buku Ajar Ekonomi Moneter Disusun Oleh, ekonomi moneter, 1-44

Ningrum, Endah Prawesti (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). Penerbit Adab

Inayah Thahara Agusti, Umi Nadhiroh, & Heru Soetapa. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020.

Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(1), 34
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>